

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian lapangan di mana peneliti mengamati dan berpartisipasi langsung dalam penelitian sosial skala kecil dan studi budaya lokal. Banyak peneliti menggunakan penelitian lapangan karena mereka mungkin terlibat langsung dalam menyatukan beberapa kelompok orang dengan afinitas budaya tertentu. Lingkungan. Namun, kerja lapangan juga memakan waktu, menguras emosi, dan terkadang berbahaya secara fisik (Djawa, 2016, hlm. 5).

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau dalam bentuk perhitungan/angka lain, yang bertujuan untuk mengidentifikasi gejala secara holistik-kontekstual dengan mengumpulkan data dari lingkungan alam. , dengan menggunakan peneliti sendiri sebagai alat utama. Penelitian ini bersifat deskriptif dan menggunakan pendekatan analisis induktif. Proses dan makna perspektif

subjek harus lebih jelas diungkapkan dalam penelitian (Sugiarto, 2017, hlm. 8).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan yang dilaksanakan secara tegas tentang topik dimana peristiwa itu, yaitu peneliti menjadi alatnya, dan kemudian hasil dari pendekatan ini dapat digambarkan dalam bentuk kata-kata yang berasal dari hasil dari data tertulis yang diperoleh dan dalam pendekatan ini juga lebih menekankan pada Makna dari pada menggeneralisasi (Sapitri, 2017, hlm. 8).

Alasan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena data-data yang didapatkan dalam analisis ini berupa kata-kata yang ditemukan dalam bentuk teks naskah dan literatur-literatur yang lain relevan dengan pokok pembahasan yang diambil dalam penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilakukan. Penelitian dilakukan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Syariah Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No.456, Pemurus Luar, Kec.Banjarmasin Timur., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236 . Peneliti tertarik untuk mengambil PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Ini dilakukan dalam rangka ingin mengetahui efektivitas penerapan program pelatihan dan kedisiplinan kerja terhadap meningkatkan kinerja karyawan, sehingga pihak pimpinan maupun yang terkait nantinya

dapat mengambil keputusan dengan sebaik-baiknya dalam perkembangan karyawannya di masa yang akan datang.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang yang dipermasalahkan dalam penelitian. Sehingga subjek dalam penelitian ini adalah karyawan yang berjabatan sebagai *Human Capital support*, *Financing Analyst Consumer* dan *Restructuring Analyst* pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang mengetahui dan mendapatkan penerapan pelatihan dan kedisiplinan kerja pada perusahaan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah, isu atau problem yang dibahas, diteliti dan diselidiki dalam riset. Sehingga objek dalam penelitian ini adalah Bagaimana Efektivitas PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin Menerapkan Pelatihan dan Kedisiplinan Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Karyawannya.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk mengatasi pokok masalah pada penelitian ini. Metode pengumpulan data pada penelitian ini digolongkan sebagai berikut:

1. Observasi

Pada hakikatnya observasi adalah proses pengumpulan data dari panca indera (penglihatan, suara, penciuman, rasa, dan raba) untuk memecahkan semua permasalahan pada penelitian. Hasil pengamatan berupa tindakan, kejadian, objek, keadaan, atau suasana tertentu di suatu lokasi, serta keadaan emosi seseorang. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk memberikan gambaran secara benar tentang suatu peristiwa atau menjawab pertanyaan pada penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan dari berbagai jenis observasi yang diberikan diatas, maka observasi dalam penelitian ini diambil yaitu observasi non partisipasi dimana peneliti berada di luar subjek yang diamati dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang sedang dilakukan sehingga tidak memberikan gambaran secara menyeluruh tentang objek yang akan diteliti .

2. Wawancara

Wawancara adalah proses bertanya dan menerima pertanyaan dan jawaban dari informan atau responden dari subjek penelitian dalam rangka bertukar informasi. Wawancara kini dapat dilakukan secara virtual melalui media telekomunikasi karena perkembangan teknologi informasi. Pada hakikatnya wawancara adalah suatu prosedur untuk mengumpulkan data secara mendalam mengenai suatu permasalahan atau tema yang diangkat dalam penelitian. Ini juga dapat disebut sebagai proses penetapan kebenaran informasi atau pengetahuan yang telah diperoleh melalui

metode lain sebelumnya. Hasil wawancara dapat mengkonfirmasi atau menyangkal informasi yang telah diperoleh karena merupakan proses pembuktian. Ada sejumlah langkah yang perlu diambil agar wawancara berhasil., diantaranya ; 1). mengenalkan diri, 2). menjelaskan maksud kedatangan, 3). menjelaskan materi wawancara, dan 4). mengajukan pertanyaan (Rahardjo, 2011).

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak yang berperan sebagai pelaksana program atau yang bertanggung jawab terhadap pemberdayaan SDM atau yang mengetahui yaitu berjabatan sebagai *Human Capital Support*, *consumer Financing Analyst* dan *restructuring Analyst*. Melalui teknik wawancara yang terstruktur dengan adanya pedoman pertanyaan yang telah di persiapkan sebagai lampiran dan arsip, yang akan diberikan kepada orang yang berpengaruh dan paham mengenai efektivitas kerja karyawan di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin .

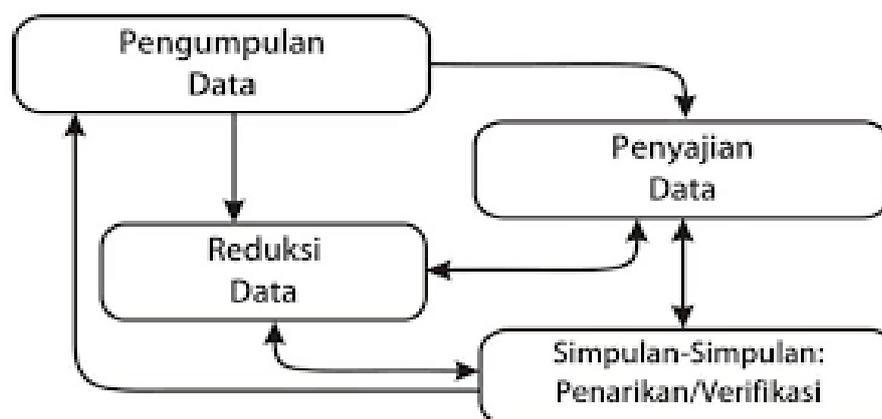
3. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu proses mencari informasi tentang objek atau variabel dalam dokumen berbentuk seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, gambar- gambar dan lainnya. teknik ini lebih sederhana daripada teknik lain karena, jika terjadi kesalahan, sumber data tetap sama. Pendekatan dokumentasi mengamati benda mati daripada benda hidup (Siyoto & Sodik, 2015).

Dokumen yang dikumpulkan pada penelitian ini dapat berbentuk tulisan-tulisan, catatan harian atau juga dapat berupa gambar yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan pihak yang bersangkutan.

E. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data induktif adalah metode yang diaplikasikan pada penelitian ini. Proses teknik analisis induktif melibatkan pencarian data berbagai fakta daripada informasi faktual untuk mendukung atau menyangkal klaim. Setelah pemeriksaan data ini, kesimpulan yang relevan akan ditarik (Setiawan, 2018, hlm. 12).



Gambar 3.1 Teknis Analisis Data

Dengan demikian, prosedur analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dengan penelaahan terhadap semua informasi yang dapat diakses dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, atau observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdapat 3 tahap yang akan dilakukan untuk menganalisis data yaitu :

1. Reduksi Data

Agar tidak mempersulit proses analisis data selanjutnya, reduksi data ialah rangkuman atau memilih hal-hal yang dianggap mendasar, dapat menciptakan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data lebih lanjut (Tse dkk., 2017, hlm. 61).

Berdasarkan informasi yang diberikan di atas, peneliti akan mencatat dan meringkas data yang dikumpulkan untuk penelitian ini sebelum mengeluarkan materi yang tidak relevan.

2. Data Display

Data dapat disajikan dalam penelitian kualitatif dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, piktogram, dan representasi visual lainnya ketika reduksi dan penataan data telah menghasilkan hasil yang diinginkan. Data diurutkan dan ditempatkan dalam pola hubungan selama presentasi agar mudah dipahami. Namun, karena ini adalah metode penelitian kualitatif, itu juga dapat dilakukan dengan menyajikan data dengan teks naratif (Tse dkk., 2017, hlm. 61).

Penelitian ini akan paparkan berbentuk deskripsi dan mempunyai hubungan antar kategori yang tercakup dalam bentuk teks naratif berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan.

3. Conclusion Drawing/ Verification

Langkah terakhir pada mengolah data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasilnya masih awal, dan kemungkinan akan

berubah jika putaran pengumpulan data berikutnya tidak menghasilkan bukti kuat untuk mendukungnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang akan peneliti kembangkan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak dapat melakukannya karena, seperti yang telah disebutkan, rumusan masalah dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan muncul setelah peneliti berada di lapangan (Tse dkk., 2017, hlm. 61).

Berdasarkan informasi yang disajikan di atas, penelitian ini menggunakan proses penarikan kesimpulan dan verifikasi untuk sampai pada kesimpulan yang masih belum tetap dan dapat berubah jika pengumpulan data putaran berikutnya menghasilkan bukti konklusif yang tidak mencukupi.